

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG TB PARU DENGAN MOTIVASI PASIEN DALAM MENJALANI TERAPI PENGobatan di POLI PARU RS PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Galuh Prabawati Utami¹, Harmilah², Masta Hutasoit³

INTISARI

Latar Belakang : Dewasa ini sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi Tuberkulosis Paru (TB Paru). Berdasarkan data Kemenkes (2011) pada tahun 2009 Indonesia menduduki peringkat ke lima di dunia setelah India, Cina, *South Afrika*, dan Nigeria dengan jumlah prevalensi 258/100.000 penduduk. Pengobatan TB Paru dilakukan cukup lama (minimal 6 bulan) hal ini membuat sebagian besar penderita sering putus berobat dan adanya penurunan motivasi bagi sebagian penderita untuk berobat.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang TB Paru dengan motivasi pasien dalam menjalani terapi pengobatan di Poli Paru Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah pasien TB Paru yang menjalani terapi pengobatan di Poli Paru RS Panti Rapih Yogyakarta. Sampel diambil dengan teknik *aksidental*. Jumlah sampel sebanyak 59 responden. Instrument menggunakan kuesioner tertutup.

Hasil Penelitian: Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang TB Paru pada tingkat cukup dan motivasi tingkat cukup (37,3%). Uji statistik dalam penelitian ini adalah korelasi *kendall tau* dengan nilai korelasi r korelasi = 0,447 > r table (0,254) dan nilai p -value = 0,000 < 0,05.

Kesimpulan : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang TB Paru dengan motivasi pasien dalam menjalani terapi pengobatan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Kata kunci : *Kata kunci : Pengetahuan, Motivasi Pasien, Terapi Pengobatan*

¹Mahasiswa Psik STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²Dosen Poltekes Kemenkes Yogyakarta

³Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF THE PATIENT KNOWLEDGE LEVEL ABOUT
PULMONARY TUBERCULOSIS WITH PATIENTS MOTIVATION IN
UNDERGOING TREATMENT THERAPY IN THE PULMONARY
POLYCLINIC OF PANTI RAPIH HOSPITAL
YOGYAKARTA**

Galuh Prabawati Utami¹, Harmilah², Masta Hutasoit³

ABSTRACT

Background: Nowadays, a third of the world population has been infected with Pulmonary tuberculosis (TB paru). Based on the data from Ministry of Health (2011) in 2009 Indonesia was ranked fifth in the world after India, China, South Africa, and Nigeria with the number prevalence of 258/100.000 population. Pulmonary tuberculosis treatment is done for a long time (at least 6 months) it makes most patients seek treatment often broken and a decrease in motivation for some people to seek treatment.

Objective: To determine the relationship level of knowledge about Pulmonary tuberculosis with a patient's motivation in to undergo treatment therapy in the of Pulmonary Poly of Pantj Rapih Hospital Yogyakarta .

Methods: The research method was descriptive correlational with *cross sectional* approach. The subjects of this study were patients who underwent Pulmonary tuberculosis therapy in the treatment of Pulmonary Poly of Pantj Rapih Hospital. The Samples were taken with an accidental technique. The total sample of 59 respondents. Instrument using the enclosed questionnaire .

Results: Most of the respondents have knowledge about Pulmonary tuberculosis at enough level and motivation at enough level (37.3 %). Statistical tests in this study is the correlation Kendall tau with a r correlation value of = 0.447 > r table (0.254) and $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$.

Conclusion: There is a relationship between the knowledge level about the Pulmonary tuberculosis with patients motivation in undergoing treatment therapy at the Pantj Rapih Hospital Yogyakarta.

Keywords : Knowledge, Patient Motivation, Treatment Therapy

¹Student of PSIK STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²Lectur of Poltekes Ministry of Health Yogyakarta

³Lectur of STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta